

**PROBLEMATIKA PENYERTAAN AKAD WAKÂLAH PADA PRODUK
PEMBIAYAAN MURÂBAHÂH DI BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Pembiayaan *Murâbahah* di Bank BRI Syariah Cabang Malang)

SKRIPSI

Oleh:

**SOLIKIN
NIM 09220004**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PROBLEMATIKA PENYERTAAN AKAD WAKÂLAH PADA PRODUK
PEMBIAYAAN MURÂBAHÂH DI BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Pembiayaan *Murâbahah* di Bank BRI Syariah Cabang Malang)

SKRIPSI

Oleh:
SOLIKIN
NIM 09220004



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PROBLEMATIKA PENYERTAAN AKAD WAKÂLAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN MURÂBAHÂH DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Pembiayaan *Murâbahâh* di Bank BRI Syariah Cabang Malang)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data milik orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 1 April 2013
Peneliti,

Solikin
NIM 09220004

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Solikin, NIM 09220004, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PROBLEMATIKA PENYERTAAN AKAD WAKÂLAH PADA PRODUK
PEMBIAYAAN MURÂBAHÂH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pembiayaan *Murâbahâh* di Bank BRI Syariah Cabang Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Malang, 1 April 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Suwandi, M.H.
NIP 196104152000031001

H. Khoirul Anam, Lc., M.H.
NIP 196807152000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Solikin, NIM 09220004, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PROBLEMATIKA PENYERTAAN AKAD WAKÂLAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN MURÂBAHÂH DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Pembiayaan *Murâbahah* di Bank BRI Syariah Cabang Malang)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan penguji:

1. H. Khoirul Anam, Lc., M.H.
NIP 196807152000031001 (_____)
Sekretaris
 2. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP 197706052006041002 (_____)
Ketua
 3. Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003 (_____)
Penguji Utama

Malang, 15 April 2013
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur selalu kami panjatkan ke hadirat Allah swt, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya. *Salawat* serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw yang telah merubah jalan yang gelap (*jahiliyah*) menuju jalan yang terang benderang (*dien*).

Saya persembahkan karya tulis ini untuk:

Ayah dan Ibu tercinta, Sunardi dan Mundiroh, berkat doa Ayah dan Ibu yang tak pernah henti menumbuhkan motivasi tersendiri dalam hidup saya untuk selalu menjadi yang terbaik, walaupun bibir tak pernah menyampaikan kata-kata motivasi atau penyemangat. Terima kasih pula untuk kakak saya Muhammad Zanny, S.Pd.I.

Tidak lupa pula saya sampaikan terima kasih kepada KH. Marzuki Mustamar dan Umi Sa'idah beserta jajaran pengasuh pondok Sabilurrasyad Gasek yang telah mengajarkan saya dengan berbagai ilmu yang bermanfaat dan semoga barakah.

Teman seperjuangan saya dibangku kuliah, yang selalu menemani dalam suka dan duka. Terima kasih kepada semua tanpa kecuali.

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الْرِبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَنُ مِنَ
الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الْرِبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحرَمَ الْرِبَا
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



“orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

(Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275 dan terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama RI, hlm. 48)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah swt, berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, penulisan skripsi yang berjudul Problematika Penyertaan Akad *Wakâlah* Pada Produk Pembiayaan *Murâbahah* di Bank Syariah ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Salawat* dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. Semoga kita termasuk orang-orang yang kelak akan mendapatkan syafaat beliau.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah, Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (Pembantu Dekan I), Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag. (Pembantu Dekan II), dan Dr. H. Roibin, M.H.I. (Pembantu Dekan III).
3. Dr. Suwandi, M.H., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Khoirul Anam, Lc., M.H., selaku dosen pembimbing peneliti.
5. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag. selaku dosen wali selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen yang telah mendampingi peneliti menempuh pendidikan S1 di UIN Maliki Malang.

7. Ayahanda Sunardi dan Ibunda tercinta Mundiroh. Meskipun nama tanpa disertai gelar, namun berkat doa dan *ridho* mereka lah peneliti dapat menyelesaikan studi S1 ini.
8. Muhammad Zanny, terima kasih telah mendukung penuh selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan (Ilham, Gina, Taufiq, Sapto, Windi, Anin, dan semuanya).

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat membawa manfaat bagi semuanya, terutama bagi peneliti secara pribadi. Peneliti selalu mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 1 April 2013
Peneliti,

Solikin
NIM 09220004

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ـ	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
بـ	= b	ثـ	= th
تـ	= t	ذـ	= dh
ـشـ	= ts	عـ	= ' (koma menghadap atas)
ـجـ	= j	غـ	= gh
ـهـ	= <u>h</u>	ـفـ	= f
ـخـ	= kh	ـقـ	= q
ـدـ	= d	ـكـ	= k
ـذـ	= dz	ـلـ	= l
ـرـ	= r	ـمـ	= m
ـزـ	= z	ـنـ	= n
ـسـ	= s	ـوـ	= w
ـشـ	= sy	ـهـ	= h

ص = sh

ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ء”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَلَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قَلَّ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة: *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t̄” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: فی حمّة الله *menjadi fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ'Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama

Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KONSEP JUAL BELI <i>MURABAHAH</i>	11
A. Konsep Jual Beli	
1. Pengertian Jual Beli.....	11
2. Rukun Dan Syarat Jual Beli	12
3. Macam-Macam Jual Beli	12
B. Bank Syariah	
1. Pengertian Bank Syariah.....	14
2. Ciri-ciri Bank Syariah	14
3. Kombinasi Akad Dalam Produk Bank Syariah.....	16
C. Produk Bank Syariah	
1. Produk Penghimpunan Dana.....	18
2. Produk Penyaluran Dana.....	20
3. Produk Jasa Bank Syariah.....	23
D. Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah	
1. Pembiayaan Modal Kerja Syariah.....	24
2. Pembiayaan Investasi Syariah.....	25

3.	Pembiayaan Konsumtif	26
4.	Pembiayaan Letter Of Credit	27
E.	Tinjauan Umum Tentang <i>Murâbahah</i>	
1.	Pengertian <i>Murâbahah</i>	27
2.	Dasar Hukum <i>Murâbahah</i>	28
3.	Rukun Dan Syarat <i>Murâbahah</i>	29
4.	Kriteria <i>Murâbahah</i>	31
F.	Tinjauan Umum Tentang <i>Wakâlah</i>	
1.	Pengertian <i>Wakâlah</i>	32
2.	Dasar Hukum <i>Wakâlah</i>	32
3.	Rukun Dan Syarat <i>Wakâlah</i>	34
4.	Bentuk-Bentuk Pemberian Kuasa	35
BAB III	: METODE PENELITIAN	36
A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Pendekatan Penelitian	37
C.	Lokasi Penelitian	37
D.	Sumber Data.....	38
E.	Metode Pengumpulan Data	39
F.	Metode Pengecekan Keabsahan Data	41
G.	Metode Analisis Data.....	41
BAB IV	: PROBLEMATIKA PRODUK PEMBIAYAAN <i>MURÂBAHAH</i>	44
A.	Gambaran Umum Perusahaan	44
1.	Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah	44
2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	46
3.	Data Jumlah Karyawan	53
4.	Produk-Produk Bank BRI Syariah	54
5.	Pembiayaan <i>Murâbahah</i> di Bank BRI Syariah	57
B.	Proses Penyertaan Akad <i>Wakâlah</i> Pada Produk Pembiayaan <i>Murâbahah</i>	60

C. Alasan Bank Dalam Menyertakan Akad <i>Wakâlah</i> Pada Produk Pembiayaan <i>Murâbahah</i>	68
D. Pembahasan Data Hasil Penelitian	
1. Proses Penyertaan Akad <i>Wakâlah</i> Pada Produk Pembiayaan <i>Murâbahah</i>	72
2. Alasan bank Dalam Menyertakan Akad <i>Wakâlah</i> Pada Produk Pembiayaan <i>Murâbahah</i>	83
BAB V : PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

ABSTRAK

Solikin. 2013. **Problematika Penyertaan Akad Wakâlah Pada Produk Pembiayaan Murâbahah.** Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Khoirul Anam, Lc., M.H.

Kata Kunci : *Murâbahah, Wakâlah, dan Alasan.*

Salah satu produk yang banyak dimanfaatkan di bank syariah adalah produk pembiayaan *murâbahah*. Dalam perkembangannya, produk ini mengalami modifikasi, yaitu dengan adanya penyertaan akad *wakâlah* di dalamnya. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa dengan adanya penyertaan akad *wakâlah* tersebut, penerapan akad *murâbahah* di bank syariah lebih sering menyimpang dari ketentuan syariah. Akan tetapi, hingga saat ini produk pembiayaan *murâbahah* tersebut tetap dijalankan. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan penelitian guna mengetahui alasan bank syariah tetap menyertakan akad *wakâlah* pada produk pembiayaan *murâbahah*. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penerapan penyertaan akad *wakâlah* pada produk pembiayaan *murâbahah*. selain itu juga untuk mengetahui alasan bank syariah menyertakan akad *wakâlah* pada produk pembiayaan *murâbahah*.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian ini bertumpu pada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan karyawan BRI Syariah Cabang Malang. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh data tentang bagaimana Bank BRI Syariah Cabang Malang menyertakan akad *wakâlah* pada produk pembiayaan *murâbahah*. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari buku-buku, laporan-laporan tertulis yang diperoleh dari perusahaan, dan literatur lain yang sesuai dengan tujuan penulisan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bank BRI Syariah, termasuk BRI Syariah Cabang Malang, selalu menyertakan akad *wakâlah* dalam produk pembiayaan *murâbahah*. Akad *wakâlah* tersebut disertakan bersamaan dengan akad *murâbahah*. Selain itu, dalam penggunaan akad *wakâlah*, pengadaan barang langsung menggunakan atas nama nasabah. Sehingga secara substansi, sebagai penjual, bank menjual barang yang bukan miliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa praktik ini tidak sesuai dengan fiqh muamalah dan fatwa DSN No.04 tentang *murâbahah*. Meskipun demikian, Bank BRI Syariah Cabang Malang, tetap menyertakan akad *wakâlah* dengan alasan: a) kurangnya pegawai untuk membelikan barang yang dibutuhkan nasabah. b) tidak ada tempat untuk menampung *stock* barang. c) proses administrasi yang rumit. d) ketidaktahuan bank terhadap karakteristik barang yang dibutuhkan nasabah. e) memberi kebebasan kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkannya.

ABSTRACT

Solikin. 092200. 2013. The Problem of ‘*Aqd Wakâlah* Inclusion on *Murâbahah* Financing Products, Syariah Law Business Department, Syariah Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Of Malang. Supervisor: H. Khoirul Anam, Lc. M.H.

Key Words: *Wakâlah, Murâbahah, and Causes.*

One product that is commonly used in Islamic Banking is *Murâbahah* financing. In the development of Islamic Banking, the product is modified and produced along with the inclusion of *Wakâlah* contract. Many studies conclude that with the inclusion of these wakalah contract, the implementation of *Murâbahah* financing product is not in accordance with the provisions of Shari'ah. Nevertheless, this kind of financing product is still applied in Islamic banks. Therefore, it is necessary to conduct research on the causes of inclusion of *wakâlah* on *murâbahah* financing products. This study focuses on the implementation of inclusion of *wakâlah* on *murâbahah* financing products.

This study is empirical research. This study relies on two data sources, primary data and secondary data that are analyzed using descriptive analysis. The primary data are obtained by interview with employees of Islamic Bank BRI Malang. From the interviews, the writer obtained data on the system of *murâbahah* financing products applied in Islamic Bank BRI division Malang. Meanwhile, secondary data are obtained from books, written reports of the company, and other literatures which are in accordance with the purposes of writing.

From this study, it can be concluded that Islamic Bank BRI Malang always includes contract *wakâlah* on *murâbahah* financing products. This practice is not in accordance with the provisions of islamic jurisprudence that prohibits using two transactions in one transaction (*bay'atayn fi bay'atin*). Besides, in the inclusion of *wakâlah* contract, the procurement of goods uses clients names directly. Thus, substantially, as the seller, the bank sells goods that do not belong to it. This case is also contradictory to the fatwa DSN No.04 about *murâbahah*. Nevertheless, Bank BRI Syariah still include wakalah contract with the reasons as follow: the lack of employee to buy items needed for the customers, and complicated administrative processes.

ملخص البحث

صالحين. ٢٠١٣. مشكلات الإشراك عقد الوكالة في صرف المراجحة. بحث جامعي. بقسم الحكم المعاملة الشرعية، في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالانج.

المشرف : خير الأنام الماجستير

الكلمات الرئيسية: المراجحة، الوكالة، العلة.

هناك كثير من المنتجات التي تستخدم في بنك الشريعة أحدها المراجحة. و في نموّها، هذا الصرف يجرّب تكتيقاً وهو وجود الإشراك العقد الوكالة فيها. وكثير من الباحثين يقتصرن أنّ وجود الإشراك بعقد الوكالة فيها، استخدام عقد المراجحة في بنك الشريعة ليس من النظام الشريعة. ولكن قد ثبت به الصرف بعقد المراجحة حتى هذا الوقت. ولأجل ذلك يحتاج الباحث للتعرّف إلى استخدام بإشراك عقد الوكالة في صرف المراجحة وأيضاً للتعرّف العلة بنك الشريعة يشرك عقد الوكالة في الصرف المراجحة.

وهذا البحث من بحث كمّي. وأساس هذا البحث صدر عن بستان على البيانات الرئيسية والثانوية ومنهج تحليل المواد بتحليل مواد وصفي. البيانات الرئيسية وهما تأخذ من حديث (شريعة BRI Syariah Cabang Malang) صحفيّ بعامل البنك الرعية الشريعة فرع مالانج (بمالانج. من هذا الحديث يحصل الباحث البيانات عن كيفية يشرك البنك الرعية الشريعة فرع عقد الوكالة في صرف المراجحة. وأما البيانات الثانوية BRI Syariah Cabang Malang عقد (مالانج) يحصل الباحث من الكتب والبيان المكتوب في الشركة وغير ذلك التي تناسب بهدف البحث.

(BRI) من هذا البحث قد وجد الخلاصة على أن يشرك البنك الرعية الشريعة فرع مالانج (عقد الوكالة في صرف المراجحة دائمًا. يشرك عقد الوكالة مع عقد Syariah Cabang Malang المراجحة وليس العملية مناسباً بالفقه الإسلامي في المعاملة. وهناك استخدام عقد الوكالة، وجود السلع بإستخدام "الإسم الزيون" مباشرة. لذا من ناحية المادة، البنك هو البائع يبيع شيء ليس ملكه (الرقم ٤ في المراجحة. ولو أن ذلك يشرك البنك DSN وهذا مخالف بالفتوى المجلس الشريعة الوطنية) عقد الوكالة بسبب أولاً النقصان (BRI Syariah Cabang Malang) الرعية الشريعة فرع مالانج (العامل للإشتاء السلع الذي يحتاج الزيون. ثانياً هناك عدم المكان ملأ السلع. ثالثاً و عملية الإدراة الصعوبة.